

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisa dan menguraikan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Dari ketertarikan terhadap penelitian, penulis menemukan atau menyimpulkan bahwa berita museum dukun santet wisata talaga langit kabupaten Cirebon di tvOne, sesuai dengan kajian model Robert N. Entmen yang mendapat respon atas tayangan berita baik Pro/Kontra dari masyarakat sebagai sarana edukasi dan sarana dakwah.

#### 1. Teori Framing menurut Robert N. Entmen

##### a. Define Problem (Pendefinisian Masalah)

Pada bagian pendefinisian masalah, media TvOne menyajikan berita wisata baru museum dukun santet yang memberi kesan seram dan bagaimana persepsi agama terhadap santet dan sihir.

##### b. Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah/Sumber Masalah)

Pada bagian memperkirakan masalah sumber masalah, media menanyakan bagaimana awal mula museum dukun santet didirikan. Ustad Ujang Busthomi menyampaikan tujuan membuat museum dukun santet sebagai sarana edukasi dan sarana dakwah menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.

##### c. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)

Pada bagian membuat keputusan moral, TvOne menaruh nilai moral yang disajikan memuat penilaian dari penuturan Ustadz Ujang Busthomi, dengan menampilkan tulisan pesan perbaiki sholat, perbanyak shalawat, dan lainnya. Membuktikan sarana sihir tidak ada harga dirinya dilawan dengan keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT.

d. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)

Pada bagian menekankan penyelesaian, TvOne menaruh fokus penyelesaian masalah dimana media TvOne merupakan solusi yang tepat guna meluruskan informasi agar penonton/masyarakat tidak salah paham terhadap sihir/santet dalam persepsi agama oleh Ustadz Riza Muhammad.

2. Respon Masyarakat Terhadap Tayangan Berita Museum Santet Di TvOne

Respon dari informan Taufik Hidayat yang merupakan ketua redaksi Kabar Cirebon ialah dimana media tvOne sudah memiliki segi unsur yang harus dikandung sebuah berita, ada yang menekankan segi sifatnya, dan ada pula yang menekankan ciri-cirinya. Ciri yang harus dimiliki sebuah berita mencakup:

- a) accuracy: akurat, cermat, dan teliti;
- b) universality: berlaku umum;
- c) fairness: jujur dan adil;
- d) humanity: nilai kemanusiaan;
- e) immediate: segera.

3. Tanggapan Masyarakat Tentang Pro-Kontra Museum Santet Sebagai Sarana Dakwah

Imam Nawawi berkata: "Pendapat yang benar adalah bahwa sihir itu adalah hakikat, ini merupakan pendapat jumhur dan mayoritas ulama, dan tertera di dalam Al-Quran dan hadis-hadis yang sahih. Oleh karena itu Allah memerintahkan kita berdoa, memohon perlindungan kepadaNya dari kejahatan sihir dan tukang sihir. Tindak pidana sihir sebuah jarimah (pidana) yang menggunakan sihir untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pandangan syariat, mempelajari dan menggunakan sihir termasuk dosa besar.

## 1. Implikasi

1. Dalam penelitian ini, penulis berharap agar tvOne tetap independen dalam pemberitaannya dan selalu objektif dalam menyampaikan berita.
2. Usulan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan media massa sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan (agama). Media massa masih bisa dikatakan sebagai alat yang sangat efektif dari pendidikan dan dakwah. Oleh karena itu, diperlukan sikap kritis, cermat dan selektif terhadap berita tersebut.

## 2. Saran

Berdasarkan pada hasil temuan tersebut terdapat beberapa saran yang penulis ajukan kepada media tvOne dan pengelola obyek wisata talaga langit, semoga saran ini bisa bermanfaat, antara lain:

1. Media TvOne  
Hendaknya lebih sering menampilkan para narasumber (penceramah) yang non-afiliasi sehingga program ini terlihat lebih netral dimata pemirsa setianya.
2. Pengelola Obyek Wisata Talaga Langit  
Perlu adanya peningkatan fungsi organisasi/ kelompok pada masing-masing jenis usaha agar tercipta pola kerjasama dan pelayanan yang lebih baik tidak hanya diantara masing-masing anggota kelompok.